

PENGARUH KARAKTERISTIK PERUSAHAAN, *GOOD CORPORATE GOVERNANCE* DAN *STAKEHOLDER ENGAGEMENT* TERHADAP PENGUNGKAPAN *SUSTAINABILITY REPORT* (STUDI EMPIRIS PERUSAHAAN MANUFAKTUR YANG TERDAFTAR DI BURSA EFEK INDONESIA TAHUN 2013-2018)

The Effect Of Company Characteristics, Good Corporate Governance And Stakeholder Engagement On Sustainability Report Disclosure (Empire Study Of Manufacturing Companies Listed On The Indonesia Stock Exchange 2013-2018)

Monika Roswita Zebua; Agussalim M; Sri Yuli Ayu Putri
Akuntansi, Ekonomi, Universitas Ekasakti, Padang, Sumatera Barat
Email : monikaroswitazebua@gmail.com

Abstrak

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh karakteristik perusahaan, *good corporate governance* dan *stakeholder engagement* terhadap pengungkapan *sustainability report* pada perusahaan manufaktur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2013-2018 baik secara parsial maupun simultan. Metode analisis data dalam penelitian ini yaitu dengan menggunakan regresi logistik. Hasil penelitian menunjukkan bahwa 1). Karakteristik perusahaan yang diukur berdasarkan ukuran perusahaan secara parsial berpengaruh signifikan terhadap pengungkapan *sustainability report* 2). *Good Corporate Governance* yang diukur berdasarkan dewan komisaris secara parsial berpengaruh namun tidak signifikan terhadap pengungkapan *sustainability report* 3). *Stakeholder Engagement* yang diukur berdasarkan kepemilikan institusional secara parsial berpengaruh namun tidak signifikan terhadap pengungkapan *sustainability report* 4). Karakteristik perusahaan, *good corporate governance* dan *stakeholder engagement* berpengaruh secara simultan terhadap pengungkapan *sustainability report*.

Kata kunci: **Karakteristik Perusahaan, *Good Corporate Governance*, *Stakeholder Engagement*, *Sustainability Report*.**

Abstract

This study aims to determine the effect of company characteristics, good corporate governance and stakeholder engagement on the disclosure of sustainability reports in manufacturing companies listed on the Indonesia Stock Exchange for the period 2013-2018 either partially or simultaneously. The method of data analysis in this study is to use logistic regression. The results showed that 1). The characteristics of the company measured by the size of the company partially have a significant effect on the disclosure of the sustainability report 2). Good Corporate Governance as measured by the board of commissioners partially but not significant effect on the disclosure of sustainability report 3). Stakeholder Engagement as measured by institutional ownership has a partial but not significant effect on the disclosure of the sustainability report 4). The characteristics of the company, good corporate governance and stakeholder engagement simultaneously affect the disclosure of the sustainability report.

Keywords: *Company Characteristics, Good Corporate Governance, Stakeholder Engagement, Sustainability Report.*

PENDAHULUAN

Pada saat ini pembangunan keberlanjutan telah menjadi tren bagi perusahaan maupun pemerintah. Hal ini membuat terjadinya perubahan paradigma dari sudut pandang dunia bisnis bahwa tujuan akhir organisasi bukanlah hanya pada beorientasi keuntungan saja. Frederick dan Gary (2017:183), menyatakan bahwa kesatuan ekonomi, sosial dan kinerja lingkungan ditunjukkan sebagai 3 dasar pelaporan yaitu profit, masyarakat dan planet. Hal ini ditunjukkan dalam *Sustainability report* yang membantu organisasi untuk menetapkan tujuan, mengukur kinerja, dan mengelola perubahan dalam rangka membuat operasi mereka lebih berkelanjutan.

Beberapa peneliti terdahulu telah melakukan penelitian mengenai variabel-variabel yang dapat mempengaruhi pengungkapan sebuah laporan *sustainability* diantaranya karakteristik perusahaan yang dapat diukur berdasarkan ukuran perusahaan. Hal ini disebabkan pada dasarnya perusahaan yang besar akan mengungkapkan informasi lebih banyak dari perusahaan dengan ukuran perusahaan yang kecil (Fahriza, 2014). Menurut Dewi (2017), Kelvin dan Ahmad (2019), dan Nindi (2018) ukuran perusahaan memiliki efek positif terhadap pengungkapan *sustainability report*. Selain karakteristik perusahaan, *good corporate governance* juga mempengaruhi pengungkapan *sustainability report* dimana dalam pengungkapan laporan diperlukan pengawasan dari dewan komisaris maupun komite audit (Rizki, 2016). Pengungkapan informasi oleh perusahaan pun tidak terlepas dari keterlibatan para pemangku kepentingan (*stakeholder engagement*) yang akan menentukan materialitas dan relevansi *sustainability report* itu sendiri (Dewi, 2017).

TINJAUAN PUSTAKA

Teori Legitimasi

Menurut Fadhila dan Daljono (2014) dalam penelitiannya menyatakan bahwa teori legitimasi menjelaskan bahwa organisasi secara kontinu akan beroperasi sesuai dengan batas-batas dan nilai yang diterima oleh masyarakat di sekitar perusahaan dalam usaha untuk mendapatkan legitimasi

Teori Stakeholder

Teori *stakeholder* merupakan teori yang menjelaskan bagaimana manajemen perusahaan memenuhi dan mengelola harapan para *stakeholder* atau pemangku kepentingan (Wanda dan Efrizal, 2016)

Sustainability Report (SR)

Menurut *Global Reporting International* mendefenisikan *Sustainability Report (SR)* sebagai Pelaporan keberlanjutan, sebagaimana dipromosikan oleh Standar GRI, adalah praktik pelaporan organisasi secara transparan mengenai dampak ekonomi, lingkungan, dan sosialnya, dan karena itu juga termasuk kontribusinya positif atau negatif terhadap tujuan pembangunan berkelanjutan (*GRI Standards 101,2016:3*)

Karakteristik Perusahaan

Karakteristik perusahaan merupakan ciri-ciri khas yang melekat pada setiap bentuk usaha (perusahaan). Dalam penelitian ini, pengukuran karakteristik perusahaan dilakukan berdasarkan pada pengukuran ukuran perusahaan. Hal ini dikarenakan ukuran suatu perusahaan mampu mempengaruhi luas pengungkapan informasi perusahaan. Ukuran perusahaan adalah besar kecilnya sebuah perusahaan dilihat dari besarnya nilai *equity*, nilai penjualan atau nilai aktiva (Bambang Riyanto, 2013:313).

Good Corporate Governance (GCG)

Menurut Hendi Prihanto (2018:82) GCG merupakan salah satu strategi yang diterapkan oleh suatu perusahaan atau lembaga keuangan untuk mencapai kinerja atau hasil yang optimal dan berguna juga untuk menjadi ukuran, tentang kerjasama antara semua struktur kerja dalam perusahaan atau sebuah lembaga keuangan sudah bekerja dengan baik.

Stakeholder Engagement (Keterlibatan Pemangku Kepentingan)

Menurut Muliawan dan Istiana (2015:258) laporan keberlanjutan merupakan salah satu bentuk pertanggungjawaban kepada pihak *stakeholder* terhadap kinerja organisasi. Sehingga keterlibatan para pemangku kepentingan mempengaruhi keputusan pengungkapan sebuah laporan.

Hipotesis

Hipotesis adalah dugaan sementara yang dianggap benar namun diperlukan pengujian. Adapun hipotesis yang diajukan oleh penulis sebagai berikut:

- H1: Diduga, bahwa Secara Parsial karakteristik perusahaan berpengaruh terhadap pengungkapan *sustainability report*
- H2: Diduga, bahwa Secara Parsial Good Corporate Governance komisaris berpengaruh terhadap pengungkapan *sustainability report*
- H3: Diduga, bahwa Secara Parsial *Stakeholder Engagement* berpengaruh terhadap pengungkapan *sustainability report*
- H4: Diduga, bahwa Secara Simultan Karakteristik Perusahaan, *Good Corporate Governance* dan *Stakeholder Engagement* berpengaruh terhadap pengungkapan *sustainability report*.

METODE PENELITIAN

Lokasi Penelitian

Penelitian ini dilakukan di perusahaan manufaktur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) 2013-2018.

Metode Pengumpulan Data

Metode pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini adalah *library research* (studi kepustakaan) dan *field research* (studi lapangan).

Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data dalam penelitian ini adalah dokumentasi dan *internet research*

Jenis dan Sumber Data

Jenis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah data kuantitatif dan data panel.

Sumber data yang penulis gunakan dalam penelitian ini adalah data sekunder, yaitu sumber penelitian yang diperoleh secara tidak langsung melalui media perantara.

Populasi dan Sampel

Populasi merupakan wilayah generalisasi yang terdiri atas objek/subjek yang mempunyai kualitas dan karakteristik tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulannya (Sugiyono 2015:119). Populasi pada penelitian ini adalah perusahaan manufaktur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2013-2018. Populasi dalam penelitian ini sebanyak 179 perusahaan penentuan sampel pada penelitian ini adalah dengan menggunakan teknik *purposive sampling*, yaitu metode pemilihan sampel berdasarkan kriteria tertentu sesuai dengan tujuan penelitian, dimana digunakan apabila memenuhi kriteria. Sampel dalam penelitian ini sebanyak 8 perusahaan.

Defenisi Operasional Dan Pengukuran Variabel

1. *Sustainability Report* (Y)

Menurut Muliaman dan Istiana (2015:258) menyatakan bahwa seiring dengan pengembangan keberlanjutan usaha atau bisnis suatu industri, laporan keberlanjutan (*sustainability report*) merupakan hal utama yang harus dilaporkan secara rutin setiap tahun dengan mencakup tiga yaitu aspek ekonomi, sosial dan lingkungan hidup. Pengukuran pengungkapan *sustainability report* menggunakan *content analysis* yaitu memberikan nilai 1 jika perusahaan mengungkapkan *sustainability report* dan nilai 0 jika tidak mengungkapkan *sustainability report* (Lucia dan Rosinta, 2018).

2. Karakteristik Perusahaan (X1)

Untuk penilaian karakteristik perusahaan dapat menggunakan Ukuran perusahaan sebagai pengukurannya. Karakteristik suatu perusahaan dapat dilihat dari besar kecilnya sebuah perusahaan. Untuk melihat besar kecilnya sebuah perusahaan dapat diukur melalui total aset perusahaan Jogiyanto (2015:282). Rumusnya sebagai berikut:

$$\text{SIZE} = \text{Log}(\text{Total Aset})$$

3. *Good Corporate Governanve* (X2)

Dalam penelitian ini, GCG diukur berdasarkan jumlah dewan komisaris hal ini karena dewan komisaris dapat mempengaruhi keputusan termasuk dalam pengungkapan laporan keberlanjutan (Azis, 2014). Rumusnya sebagai berikut:

$$\text{DK} = \Sigma \text{Jumlah Dewan Komisaris}$$

4. *Stakeholder Engagement* (X3)

Stakeholder engagement adalah proses dimana suatu organisasi melibatkan orang-orang yang mungkin dipengaruhi oleh keputusan yang diambilnya atau dapat mempengaruhi pelaksanaan keputusannya salah

satunya kepemilikan institusional. Dalam penelitian ini, stakeholder engagement diukur berdasarkan kepemilikan institusional. Rumusnya sebagai berikut:

$$\text{Kepemilikan Institusional} = \frac{\text{Jumlah Saham yang dimiliki oleh institusi}}{\text{jumlah lembar saham yang beredar}}$$

Metode Analisis Data

1. Analisis Regresi Logistik

Pada dasarnya analisis regresi logistik (*logistic regression*) sama dengan analisis diskriminan (Ghozali 2016:321). Jika pada analisis diskriminan variabel dependen adalah rasio, maka pada regresi logistik variabel dependen adalah data nominal. Tahapan dalam pengujian dengan menggunakan uji regresi logistik (*logistic regression*) dapat dijelaskan sebagai berikut:

a. Menilai Kelayakan Model Regresi

yaitu Kelayakan model regresi penelitian dinilai dengan *Hosmer and Lemeshow's Goodness of Fit Test*. Tes ini dilakukan untuk menguji kecocokan atau kesesuaian data empiris.

b. Menilai Keseluruhan Model (*Overall Model Fit*)

Overall fit model adalah langkah pertama dalam pengujian regresi logistik biner yang harus dilakukan. Penilaian keseluruhan model dilakukan berdasarkan fungsi likelihood.

Menurut Iman Ghozali (2016:103), dalam menguji hipotesis nol dan alternatif, *L* ditransformasikan menjadi $-2\text{Log}L$.

2. Koefisien Determinasi Cox & Snell's R Square

Cox dan *Snell's R Square* merupakan ukuran yang mencoba meniru ukuran R^2 pada multiple regression yang didasarkan pada teknik estimasi likelihood dengan nilai maksimum kurang dari 1 (satu) sehingga sulit diinterpretasikan Imam (Ghozali 2016:341).

3. Uji Multikolinieritas

Uji multikolinieritas bertujuan untuk menguji apakah model regresi ditemukan adanya korelasi antar variabel bebas (independen). Model regresi yang baik seharusnya tidak terjadi korelasi di antara variabel independen (Imam Ghozali, 2016).

4. Model Regresi Yang Terbentuk

Estimasi maksimum likelihood parameter dari model dapat dilihat pada tampilan output *variable in the equation* (Imam Ghozali, 2016:330). Model regresi logistik nilai koefisien regresi dan signifikansi. Dengan memasukkan variabel ke dalam model, model regresi logistik dalam penelitian ini adalah:

$$Y = \alpha + B_1X_1 + B_2X_2 + B_3X_3 + e$$

Keterangan:

Y	= Sustainability Report
α	= konstanta
B_1, B_2, B_3	= koefisien Regresi
X_1	= Karakteristik Perusahaan
X_2	= Good Corporate Governance
X_3	= Stakeholder Engagement
e	= Kesalahan Residual

Metode Pengujian Hipotesis

1. Pengujian Hipotesis Secara Parsial (Wald Test)

Menurut Agus Widarjono (2018:122) Uji Wald dalam regresi logistik digunakan untuk menguji ada tidaknya pengaruh dari variabel bebas terhadap variabel terikat secara parsial. Bentuk pengujian dilakukan dengan cara membandingkan nilai statistik *Wald* terhadap nilai pembanding *Chi square* pada derajat bebas (db) = 1 dengan tingkat signifikansi 5%, dimana p-value yang lebih kecil daripada tingkat signifikansi menunjukkan bahwa hipotesis diterima atau terdapat pengaruh yang signifikan dari variabel bebas terhadap variabel terikat.

2. Pengujian Hipotesis Secara Simultan (Omnibus Test)

Menurut Imam Ghozali (2016:96), pengujian hipotesis secara simultan pada dasarnya menunjukkan apakah semua variabel independen yang dimasukkan dalam model mempunyai pengaruh secara bersama-sama terhadap variabel dependen. Menurut Prana (2015:89) Untuk menguji apakah model regresi logistik yang melibatkan variabel bebas signifikan secara statistik lebih baik/akurat dalam hal mencocokkan data dibandingkan model sebelumnya (tanpa melibatkan variabel bebas), maka bandingkan nilai *Sig.* untuk *Step 1 (Step)* yakni 0,000 terhadap tingkat signifikansi 0,05.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Analisis Regresi Logistik

Tahapan penilaian dengan menggunakan uji regresi logistik (*logistic regression*) dapat dijelaskan sebagai berikut:

1. Menilai Kelayakan Model Regresi

kelayakan model regresi penelitian dinilai dengan *Hosmer and Lemeshow's Goodness of Fit Test*. Hasil pengujian ditampilkan dalam tabel 4.5 dibawah ini:

Tabel 4.1
Uji Hosmer Dan Lemeshow
Hosmer and Lemeshow Test

Step	Chi-square	Df	Sig.
1	13.339	8	.101

Hasil pengujian *Hosmer* dan *Lemeshow* menunjukkan nilai *Chi-square* sebesar 13,339 dengan signifikansi sebesar 0,101 berdasarkan hasil tersebut nilai signifikansi lebih besar dari 0,05 maka dapat disimpulkan bahwa model dapat diterima karena cocok dengan data observasi.

2. Menilai Keseluruhan Model (*Overall Model Fit*)

Penilaian keseluruhan model dilakukan berdasarkan fungsi likelihood. Menurut Iman Ghozali (2016:103), Model regresi yang baik atau hipotesis model yang fit dengan data ditunjukkan dengan adanya penurunan likelihood (-2LogL). Hasil pengujian ditampilkan dalam tabel 4.6 dibawah ini:

Tabel 4.2
Perbandingan antara -2LL Awal dan -2LL Akhir
Iteration History,a,b,c

Iteration	-2 Log likelihood	Coefficients	
		Constant	
Step 0	1	54.073	1.000
	2	53.984	1.096
	3	53.984	1.099
	4	53.984	1.099

Model Summary

Step	-2 Log likelihood	Cox & Snell R Square	Nagelkerke R Square
1	37.365a	.293	.433

Hasil pengujian diatas dapat menunjukkan bahwa $2\log\text{Likelihood}$ (-2LL) mengalami penurunan, hal ini ditunjukkan pada step 0 $-2\log\text{Likelihood}$ (-2LL) adalah sebesar 54,073 sedangkan pada step 1 $-2\log\text{Likelihood}$ (-2LL) adalah sebesar 37,365. Penurunan Likelihood (-2LL) ini menunjukan model regresi yang baik atau dengan kata lain model yang dihipotesiskan fit (cocok) dengan data.

a. Koefisien Determinasi Cox & Snell's R Square

Cox dan *Snell* digunakan untuk memastikan bahwa nilainya bervariasi dari 0 (nol) sampai 1 (satu). Hasil pengujian ditampilkan dalam tabel 4.2 *model summary step 1*. Berdasarkan tabel diatas menunjukkan bahwa nilai *Cox* dan *Snell R Square* sebesar 0,293 atau 29,3% variabilitas variabel dependen yang dapat dijelaskan oleh variabel independen. Untuk nilai *Nagelkerke R Square* adalah sebesar 0,433 atau 43,3% variabel independen memberikan informasi yang dibutuhkan untuk memprediksi variasi variabel dependen sedangkan sisanya dijelaskan oleh variabel-variabel lain diluar model penelitian ini.

b. Uji Multikolinearitas

Uji ini bertujuan untuk menguji model regresi apakah ditemukan adanya korelasi antar variabel bebas (independen). Hasil pengujian ditampilkan dalam tabel 4.3 dibawah ini:

**Tabel 4.3 Matrik Korelasi
Correlation Matrix**

	Constant	X1	X2	X3
Step 1 Constant	1.000	-.974	.215	-.863
X1	-.974	1.000	-.407	.755
X2	.215	-.407	1.000	.004
X3	-.863	.755	.004	1.000

Dari tabel 4.3 diatas menunjukkan hasil korelasi antar variable tidak menunjukkan gejala multikolinieritas yang serius antar variable bebas. Hal ini dikarenakan hasil pengujian tidak ada nilai koefisien korelasi yang lebih besar dari 0,9.

4. Model Regresi Yang Terbentuk

Untuk menjawab permasalahan dalam penelitian ini, maka bisa kita lihat melalui model regresi logistik yang terbentuk yang menghasilkan nilai koefisien regresi dan signifikansi. Hasil regresi yang terbentuk dapat dilihat pada tabel 4.4 dibawah ini:

**Tabel 4.4 Model Regresi Yang Terbentuk
Variables in the Equation**

	B	S.E.	Wald	d f	Sig.
Step 1a X1	2.913	1.255	5.389	1	.020
X2	2.221	3.533	.395	1	.530
X3	7.815	4.912	2.531	1	.112
Constant	-43.820	18.097	5.863	1	.015

a. Variable(s) entered on step 1: X1, X2, X3.

Hasil pengujian terhadap regresi diatas menghasilkan model sebagai berikut:

$$Y = -43,820 + 2,913 X_1 + 2,221 X_2 + 7,815 X_3 + e$$

Dari persamaan regresi diatas menunjukkan bahwa jika variabel Karakteristik Perusahaan (X1), *Good Corporate Governance* (X2) dan *Stakeholder Engagement* (X3) bernilai 0 maka nilai Sustainability Report (Y) sebesar -43,820.

PENGUJIAN HIPOTESIS

Uji Signifikansi Parameter Individual (*Wald Test*)

Untuk melihat hasil uji signifikansi parameter individual (*wald test*) dapat kita lihat dari tabel 4.4 model regresi yang dibentuk. Adapun hasilnya dapat diuraikan sebagai berikut:

1. Analisis Permasalahan Pertama dan Pengujian Hipotesis Pertama

Berdasarkan tabel 4.4 diatas karakteristik perusahaan (X1) menunjukkan nilai *wald* sebesar 5,389, koefisien regresi sebesar 2,913 dengan tingkat signifikan sebesar 0,020 lebih kecil dari α (5%). sehingga dapat disimpulkan bahwa H0 ditolak dan Ha diterima atau karakteristik perusahaan (X1) secara parsial berpengaruh signifikan terhadap pengungkapan *sustainability report*.

2. Analisis Permasalahan Kedua dan Pengujian Hipotesis Kedua

Berdasarkan tabel 4.4, menunjukkan bahwa *Good Corporate Governance* menunjukkan nilai *wald* sebesar 0,395 dengan koefisien regresi sebesar 2,221 dengan tingkat signifikan sebesar 0,530 lebih besar dari α (5%). Sehingga dapat disimpulkan bahwa H0 diterima dan Ha ditolak atau *Good Corporate Governance* (X2) secara parsial berpengaruh namun tidak signifikan terhadap pengungkapan *sustainability report*.

3. Analisis Permasalahan Ketiga dan Pengujian Hipotesis Ketiga

Berdasarkan tabel 4.4, menunjukkan bahwa *Stakeholder Engagement* (X3) menunjukkan nilai *wald* sebesar 2,531 dengan koefisien regresi sebesar 7,815 dengan tingkat signifikan sebesar 0,112 lebih besar dari α (5%). Sehingga dapat disimpulkan bahwa H0 diterima dan Ha ditolak atau *Stakeholder Engagement* (X3) secara parsial berpengaruh namun tidak signifikan terhadap pengungkapan *sustainability report*.

Uji Signifikansi Pengaruh Simultan (*Omnibus Test*)

Pengujian regresi logistik secara simultan disebut *Omnibus Test Of Model Model Coefficient*. Dalam pengujian ini semua variabel diuji secara bersama-sama. Pengujian ini bertujuan untuk melihat apakah variabel bebas secara bersama-sama berpengaruh terhadap variabel terikat yaitu pengungkapan *sustainability report*. Dasar pengambilan keputusannya adalah:

- Jika nilai signifikansi lebih besar dari pada 0,05 atau 5% maka H0 diterima.
- Jika nilai signifikansi lebih kecil dari 0,05 atau 5% maka H0 ditolak dan Hipotesis Alternatif (HA) diterima, yang menyatakan bahwa semua variabel independen secara serentak dan signifikan mempengaruhi variabel dependen.

Tabel 4.5

Omnibus Tests of Model Coefficients

	Chi-square	df	Sig.
Step 1	16.620	3	.001
Block	16.620	3	.001
Model	16.620	3	.001

Berdasarkan tabel 4.5 menunjukkan bahwa secara simultan karakteristik perusahaan, *good corporate governance*, dan *stakeholder engagement* berpengaruh signifikan terhadap pengungkapan *sustainability report*. Hal ini dilihat dari hasil *Chi – Square* (selisih -2LL awal dengan -2LL akhir) sebesar 16,620 dengan df sebesar 3 dan signifikan sebesar 0,001 yang nilainya lebih kecil dari 0,05 yang berarti bahwa HA diterima atau secara simultan karakteristik perusahaan, *good corporate governance*, dan *stakeholder engagement* dapat mempengaruhi pengungkapan *sustainability report*.

PENUTUP

Kesimpulan

1. Karakteristik perusahaan secara parsial berpengaruh signifikan terhadap pengungkapan *sustainability report* pada perusahaan manufaktur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) periode 2013-2018.
2. *Good Corporate Governance* secara parsial berpengaruh namun tidak signifikan terhadap pengungkapan *sustainability report* pada perusahaan manufaktur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) periode 2013-2018.
3. *Stakeholder Engagement* secara parsial berpengaruh namun tidak signifikan terhadap pengungkapan *sustainability report* pada perusahaan manufaktur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) periode 2013-2018
4. Karakteristik perusahaan, *good corporate governance* dan *stakeholder engagement* secara simultan berpengaruh signifikan terhadap pengungkapan *sustainability report* pada perusahaan manufaktur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) periode 2013-2018

Saran

1. Disarankan kepada peneliti lain untuk lebih memperhatikan faktor-faktor yang mungkin bisa mempengaruhi hasil penelitian.
2. Kepada pihak manajemen perusahaan diharapkan dengan penelitian ini mampu memahami betapa pentingnya laporan keberlanjutan,
3. Bagi para investor diharapkan lebih teliti serta memahami pentingnya laporan keberlanjutan mengingat laporan ini mampu menggambarkan kinerja keuangan perusahaan, tanggungjawab lingkungan dan juga sosial perusahaan.

DAFTAR PUSTAKA

- Agus Widarjono. (2018). *Ekonometrika, Pengantar Dan aplikasinya Disertai Panduan Eviews*. Edisi kelima. UPP STIM YKPN, Yogyakarta
- Sugiyono (2015). *Metode Penelitian Kombinasi (Mix. Methods)*. Alfabeta. Bandung
- Prana Ugiana Gio. (2015). *Belajar Olah Data Dengan Eviews*. USU Press, Medan
- Muliaman D. Hadad dan Istiana Maftuchah. (2015). *Sustainable Financing*. Jakarta: PT. Elex Media Komputindo
- Jogiyanto Hartono. (2015). *Teori Portofolio dan Analisis Investasi*, Edisi Kesepuluh, Yogyakarta: BPFE
- Imam Ghozali. (2016). *Aplikasi Analisis Multivariate dengan Program IBM SPSS 23*, Cetakan VII. UNDIP. Semarang
- Hendi Prihanto. (2018). *Etika Bisnis dan Profesi: Sebuah Pencarian*. Cetakan Pertama, PT. Rajagrafindo Persada, Depok
- Frederick D.S Choi dan Gary K. Meek. (2017), *International Accounting*, Edisi 6, Cetakan Ketiga, Salemba Empat, Jakarta
- Bambang Riyanto. (2013). *Dasar-Dasar Pembelajaran Perusahaan*. Edisi Keempat, BPFE-Yogyakarta
- Fadhila Adhipradana dan Daljono Daljono (2014). *Pengaruh Kinerja Keuangan , Ukuran Perusahaan, Dan Corporate Governance Terhadap Pengungkapan Sustainability Report*. Diponegoro Journal Of Accounting, Vol.3, No. 1, Pages. 80-91, Mar.2014
- Lucia dan Rosinta Ria Panggabean. (2018). *The Effect of Firm's Characteristic and Corporate Governance to Sustainability Report Disclosure*. *Social Economic and Ecology International Journal*, 2 (1), March 2018, 18-28
- Kelvin Setiawan, Mukhzarudfa dan Achmad Hizazi (2019). *Pengaruh Profitabilitas, Solvabilitas, dan Ukuran Perusahaan terhadap Pengungkapan Sustainability Report Perusahaan Perbankan yang Terdaftar di BEI*. Jurnal ilmiah alumni magister ilmu akuntansi pascasarjana. Hal. 30-40. Universitas Jambi

GRI.org

Wikipedia.org